

BANYAK PEMILIK KENDARAAN TAK MENGAKU

## Sebulan, 500 Pelanggar Terbidik 'ETLE'

**BANTUL (KR)**- Sejak diterapkan Tilang Elektronik atau Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) in Hand, petugas Satlantas Polres Bantul setiap hari mengirim surat pemberitahuan kepada pemilik kendaraan bermotor yang terangkap kamera melakukan pelanggaran lalu lintas.

Menurut KBO Satlantas Polres Bantul, Senin (5/12), Iptu Efendi Sulistyanto SH MH, selama bulan November ada sekitar 500 kendaraan bermotor yang terbidik kamera ETLE in Hand petugas Satlantas Polres Bantul. Selain karena jepret kamera petugas Polres Bantul, juga ada yang dijepret petugas Polda DIY rata-rata 50 kendaraan bermotor perhari di Bantul.

"Data potret pelanggaran yang

lengkap teridentifikasi ada jamnya, tempat pelanggaran, bahkan ada koordinatnya langsung dikirim ke petugas pencatat pelanggaran dan dibuat surat pemberitahuan untuk dikirim kepada pelaku pelanggaran," ungkap Iptu Efendi.

Tapi tidak semua pemilik kendaraan yang melakukan pelanggaran yang sudah menerima surat pemberitahuan mengakui pelanggaran yang dilakukannya. Walaupun data-data autentik, nopol, ciri-ciri kendaraan, koordinat lokasi sudah tertera pada surat pemberitahuan. Dari sekitar 50 pelanggaran hanya antara 5 sampai 10 orang yang mau mengaku dan membayar denda tiap harinya.

"Banyak pelaku pelanggaran ketika menerima surat pemberitahuan mengelak melakukan pelanggaran.

Ada yang beralasan kendaraannya sudah dijual, plat nomornya dipalsukan orang dan alasan lain," tuturnya.

Tapi pelaku pelanggaran akan tetap dikenakan denda melalui penagihan pada saat membayar pajak tahunan di Samsat. "Jadi pelaku pelanggaran akan tetap kena denda dan harus melunasi di Samsat. Besarnya denda disesuaikan dengan UU Nomor 22 Tahun 2009, tentang lalu lintas," ungkap Iptu Efendi.

Pelaku pelanggaran lalu lintas yang terjaring ETLE in Hand pada umumnya sedang meluncur di jalan protokol dan jalan lingkar. Sementara kamera yang dipergunakan petugas ada yang milik pribadi dan milik dinas yang lebih canggih. (Jdm)-d



Petugas memotret pelaku pelanggaran lalu lintas.

KR-Judiman

## Pegawai Rutan Bantul Jalani Pembinaan FMD

**BANTUL (KR)** - Seluruh petugas Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Bantul menjalani pembinaan Fisik, Mental dan Disiplin (FMD). Kegiatan ini untuk meningkatkan kualitas fisik, kekuatan mental dan kedisiplinan pegawai, sekaligus sebagai sarana untuk merefresh otak sehingga dapat melaksanakan tugas dengan lebih semangat, disiplin dan kompak untuk memajukan Rutan Bantul.



KR-Istimewa

Jajaran pegawai Rutan Bantul antusias mengikuti pembinaan FMD.

kedisiplinan dan soliditas seluruh petugas," tegas Kepala Rutan Bantul.

Sementara Kepala Kesatuan Pengamanan Rutan (KKPR) Bantul, Jaka Cahyana, menambahkan semua jajaran pengamanan hendaknya selalu jeli dan peka terhadap situasi. "Siapkan 'Waspada Jangan-Jangan' dan 3 kunci Pemasarakatan Maju dan Back to Basic, betul-betul harus diterapkan, sehingga tercipta kondisi Rutan yang

aman dan kondusif," paparnya.

Pada kesempatan tersebut semua pegawai juga diberikan kesempatan untuk sharing menyampaikan keluhan kesahnya maupun mengajukan usulan untuk kemajuan Rutan Bantul. Baik terkait dengan kekompakan, sarpas maupun keamanan. Semua usulan ditampung untuk ditindaklanjuti demi terciptanya Rutan Bantul yang hebat. (Jdm)-d

## HARI INI DIUSULKAN KEPADA GUBERNUR

## UMK Bantul 2023 Diperkirakan Naik 7 Persen

**BANTUL (KR)** - Proses perumusan besaran Upah Minimum Kabupaten (UMK) Bantul 2023 yang dilakukan Dewan Pengupahan Kabupaten Bantul, berjalan lancar. Dewan Pengupahan yang di dalamnya terdapat unsur pemerintah dalam hal ini Disnakertrans bersama serikat pekerja, pengusaha, akademika dan lainnya, berhasil menentukan besaran UMK Bantul berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No 18 Tahun 2022.

Kepala Disnakertrans Bantul Istiril Widilastuti, Senin (5/12), mengungkapkan hasil perumusan atau usulan nilai UMK Bantul 2023 sudah diserahkan kepada Bupati dan hari ini Selasa (6/12) diusulkan ke Gubernur DIY.

"Tapi maaf kami belum bisa memberikan keterangan tentang besaran

UMK Bantul 2023 yang diusulkan dari Dewan Pengupahan Kabupaten Bantul. Nanti yang berhak mengumumkan Gubernur," ungkap Istiril.

Sesuai Permennaker RI No 18 Tahun 2022 tentang penetapan upah minimum, Gubernur dapat menetapkan upah minimum Kota/Kabupaten 2023 dan diumumkan paling

lambat 7 Desember 2023.

Terpisah Ketua SPSP Bantul, Fardhanatun, membeberkan kenaikan UMK Bantul 2023 yang diusulkan ke Bupati Bantul dan dilanjutkan ke Gubernur DIY sekitar 7 persen dari besarnya UMK 2022.

Menurut Fardhanatun, sebenarnya usulan kenaikan tersebut masih

jauh dari harapan pekerja, karena dibanding dengan kenaikan BBM sekitar 30 persen, kenaikan UMK dirasa masih jauh ketinggalan.

Pihak serikat pekerja Bantul memaklumi dan kesulitan yang dialami pengusaha yang baru saja bangkit dari pandemi Covid-19. "Tapi kami Serikat Pekerja minta, semua pekerja atau buruh di Bantul diikutkan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan. Kemudian Susulan atau atau struktur skala upah juga menjadi permintaan kami agar segera diberlakukan sesuai aturannya," pungkaskannya. (Jdm)-f

## RINGKANKAN BEBAN KORBAN GEMPA CIANJUR Driver Gojek Lakukan Penggalangan Dana

**BANTUL (KR)** - Keluarga Gojek Bantul (KGB) melakukan penggalangan dana untuk membantu meringankan beban korban gempa di Cianjur. Penggalangan dana dilakukan dari driver Gojek dan masyarakat umum di perempatan Klodran.

"Dari kegiatan penggalangan dana itu berhasil terkumpul Rp 4.274.000 dan kami salurkan melalui PMI Bantul," jelas Ketua Keluarga Gojek Bantul (KGB), Tri Handoko, Minggu (4/12).

Dijelaskan penggalangan dana untuk korban gempa Cianjur tersebut didasari oleh kepedulian terhadap sesama. Korban sebuah bencana alam di manapun sudah pasti menghadapi hidup keseharian. Sudah kehilangan tempat tinggal, serta harus beradaptasi dengan kondisi yang tidak diprediksi sebelumnya.

"Oleh karena itu, korban gempa Cianjur tidak boleh dibiarkan sendirian meng-



KR-Sukro Riyadi

Keluarga Gojek Bantul (KGB) menggalang dana bagi korban gempa Cianjur.

hadapi ujian maha berat ini. Kita harus membantu sesuai kemampuan kita masing-masing," ujar Tri Handoko.

Penggalangan donasi untuk korban bencana sebelumnya juga sudah dilakukan Keluarga Gojek Bantul. "Kami sebelumnya berusaha berpartisipasi dalam penggalangan dana untuk meringankan beban korban bencana alam di Indonesia," ungkapnya.

Selain itu, KGB setiap dua bulan sekali mengadakan kegiatan bertajuk 'KGB

Berbagi'. Dana iuran dari anggota Gojek se-Bantul untuk anak yatim/piatu dan panti asuhan di Bantul.

Sebelumnya Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo, mengatakan penggalangan dana korban gempa Cianjur dilakukan karena masyarakat Bantul pernah mengalami peristiwa tersebut. "Kami dari Pemkab Bantul, Forkompinda Bantul dan anggota Korpri Bantul sudah menggalang bantuan untuk warga Cianjur yang terdampak gempa bumi," tuturnya. (Roy)-d

## SMPN 3 BANTUL

## Bentuk Kepribadian Anak Lewat Jalur Budaya

**BANTUL (KR)**- Momentum HUT ke-37 SMPN 3 Bantul jadi tonggak meningkatkan prestasi di semua aspek, baik akademik dan non-akademik. Pendidikan jadi sektor terpenting dalam mewujudkan lahirnya ge-

nerasi cerdas berakhlak mulia sebagai penerus bangsa. Dalam kesempatan tersebut juga diluncurkan SMPN 3 Bantul menuju sekolah budaya.

Kepala SMPN 3 Bantul Dra Kusmiyati MPd, mengatakan memasuki usia-

nya ke-37, SMPN 3 Bantul terus berjuang untuk mengukir prestasi. "Lewat momentum ini tentu ke depannya sekolah kami berusaha berprestasi di bidang akademik dan non-akademik," ujarnya.

Selain itu, pihaknya juga berusaha menanamkan jiwa berbudaya sesuai dengan nilai-nilai pendidikan. "Kita mempunyai persamaan komitmen yaitu untuk mencanangkan potensi unggulan dari sekolah kami. Di antaranya selain sekolah ramah anak, kali ini kita mencanangkan SMPN 3 Bantul sebagai menuju sekolah budaya," ujarnya. (Roy)-d



KR-Sukro Riyadi

Kemegahan HUT SMPN 3 Bantul.

## WAKIL KETUA DPRD BANTUL, NUR SUBIYANTORO

## Fokus Pemulihan Ekonomi Kerakyatan

**BANTUL (KR)** - Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bantul, Nur Subiyantoro SI Kom punya komitmen mendorong program unggulan Pemda Bantul dibawah duet kepemimpinan H Abdul Halim Muslih-Joko Purnomo. Sebagai wakil rakyat di jajaran legislatif, kepentingan masyarakat diletakkan diatas segalanya. Pasca pandemi Covid-19, kebijakan pemerintah diharapkan mempercepat bangkitnya ekonomi berbasis masyarakat.

"Jadi begini, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi kami di kedewanan itu adalah diantaranya anggaran, pengawasan dan legislasi. Untuk Tupoksi saya dalam ini



Wakil Ketua DPRD Bantul, Nur Subiyantoro (kanan) didampingi Guru SD Timbulharjo Sewon, M Fauzi SPd mengecek pembangunan jaringan irigasi.

menekankan pada anggaran. Khusus anggaran ini kami terus mendorong pemerintah daerah dalam hal ini Bupati agar alokasi anggaran yang berpihak kepada

rakyat," ujar Nur Subiyantoro, Senin (5/12).

Penekanan politisi Partai Gerindra tersebut sesuai dengan pesan Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subiyantoro agar kebijakan mengutamakan kepentingan rakyat punya dasar kuat. Salah satunya kondisi perekonomian masyarakat yang remuk redam dihantam badai pandemi. "Pandemi Covid-19 sudah begitu menyulitkan masyarakat. Alhamdulillah kon-

disinya berangsur-angsur membaik dan pemerintah sudah turun tangan melalui kebijakan anggaran," ujar lelaki bersahaja tersebut.

Menurutnya, pasca pandemi butuh program pemulihan ekonomi kerakyatan. Artinya DPRD Bantul sejak awal mendorong alokasi anggaran lebih ditekankan pada peningkatan usaha ekonomi rakyat. Realisasinya mendorong UMK di masyarakat untuk dibangkitkan kembali. Karena tantangan pelaku UMKM diantaranya ketatnya persaingan di era globalisasi.

Kemudian disektor pertanian, pemerintah harus turun tangan dan fokus khususnya persoalan pupuk. "Yang sekarang ditangani oleh masyarakat petani adalah soal pupuk. Pupuk ini memang sebarannya kadang-kadang tidak merata," ujarnya. (Roy)



Nur Subiyantoro SI Kom  
Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bantul